



EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KEUANGAN TERHADAP DISTRIBUSI BBM PADA PT. ELNUSA PETROFIN (PERSERO) CABANG PAREPARE

*Analysis of Financial Effectiveness and Efficiency on Fuel Distribution at PT.
Elnusa Petrofin (Persero) Parepare Branch*

Hasdiana ¹⁾, Rahmad ²⁾

Email : hasdianailham@gmail.com ¹⁾, Madtayeye@gmail.com ²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

This study has to determine the level of effectiveness and financial efficiency level of fuel distribution. The data collection techniques used in this study are, observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this study used qualitative descriptive analysis and quantitative analysis techniques. The results of the study said that the financial effectiveness of fuel distribution in the year 2015 to 2016 decreased, while in 2016 to 2017 and 2018 increased with an average yield of 223% (belonging to the category very Effective). The financial efficiency rate of fuel distribution from 2018 to 2018 fluctuating with an average yield of 16.75% (including in efficient category).

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Fuel Distribution.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi keuangan terhadap distribusi BBM. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat efektivitas keuangan terhadap distribusi BBM pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2016 ke 2017 dan 2018 mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata 223% (termasuk dalam kategori sangat efektif). Tingkat efisiensi keuangan terhadap distribusi BBM dari tahun 2018 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi dengan hasil rata-rata 16,75% (termasuk dalam kategori efisien).

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Distribusi BBM.

PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini senantiasa ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan yang sangat cepat dan berkelanjutan, sehingga semua organisasi atau perusahaan dituntut harus dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Melihat perkembangan usaha yang sangat melesat hal tersebut akan berdampak pada persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi persaingan tersebut suatu perusahaan harus dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor penunjang keberlangsungan perusahaan yang efektif dan efisien agar tujuan perusahaan tercapai.

PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare, perusahaan ini bergerak di bidang penjualan atau penyaluran bahan bakar minyak (BBM) di daerah yang ada di seluruh Indonesia. Dunia usaha memegang peranan sangat penting dalam pembangunan, baik yang di usahakan oleh pemerintah melalui BUMN maupun yang dilaksanakan oleh pihak swasta. Suksesnya suatu perusahaan ditentukan oleh bagaimana manajemen dalam mengelola

perusahaan terutama dalam memperoleh laba. Dalam perkembangan perekonomian saat ini mendorong perusahaan untuk melakukan serangkaian usaha dibidang penjualan.

Khususnya pendistribusian keluar daerah itu sendiri sering terjadi kelangkaan bahan bakar minyak yaitu premium dan minyak solar. Kelangkaan bahan bakar minyak (BBM) jenis tersebut sering terjadi pada pengisian bahan bakar umum di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan terlihat panjang sekali antrian mobil, motor dan angkutan umum untuk memperoleh bahan bakar bensin. Seharusnya ini menjadi kewajiban pemerintah melalui Badan Usaha Milik Usaha Negara (BUMN) yaitu PT. Pertamina (Persero) untuk meningkatkan pendistribusian bahan bakar minyak bersubsidi.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik penagumpulan data menggunakan observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan mengenai efektivitas dan efesiensi keuangan terhadap distribusi BBM. Melakukan wawancara dengan mengadakan serangkaian Tanya jawab dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang ada relevansinya dengan objek. Melakukan dokumentasi dengan mengambil data yang relevan sehubungan dengan penyiapan data yang diperlukan berupa data laporan keuangan perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah "Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka. Data ini berasal dari dalam perusahaan baik informasi secara lisan maupun tulisan".
2. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a. *Person* (orang) yaitu data yang diperoleh dari individu yang ada dalam perusahaan baik dari pimpinan maupun staf dari perusahaan tersebut.
 - b. *Paper* (dokumen) yaitu sumber data yang berupa dokumen - dokumen atau catatan - catatan yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal penelitian ini data yang diperlukan yaitu laporan keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare.
 - c. *Place* (tempat) yaitu kantor PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare.

Tekhnik Analisis Data

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Mahmudi (2010) rasio yang digunakan dalam mengukur efektivitas keuangan perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Tabel 1.
Rasio Efektifitas

| Kemampuan Keuangan | Rasio Efektivitas (%) |
|--------------------|-----------------------|
| Sangat Efektif | >100 |
| Efektif | 100 |
| Cukup Efektif | 90-99 |
| Kurang Efektif | 75-89 |
| Tidak Efektif | <75 |

Sumber : Mahmudi (2010)

Mahmudi (2010) untuk mengukur rasio efisiensi, maka dapat digunakan rumus, yaitu :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Perolehan Pendapatan}}{\text{Realisasi Penerimaan}} \times 100\%$$

Tabel 2.
Rasio Efisiensi

| Kemampuan Keuangan | Rasio Efisiensi (%) |
|--------------------|---------------------|
| Sangat Efisien | < 10 |
| Efisien | 10 – 20 |
| Cukup Efisien | 21 – 30 |
| Kurang Efisien | 31 – 40 |
| Tidak Efisien | > 40 |

Sumber : Mahmudi (2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Efektivitas Keuangan

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengukur tingkat efektifitas keuangan dari hasil pendistribusian BBM oleh PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare ke SPBU - SPBU yang ada Wilayah di Sulselrabar. Pendapatan utama PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare berasal dari pendistribusian BBM ke SPBU – SPBU yang ada di wilayah Sulselrabar.

Selanjutnya setelah di dapatkan data yang terdiri dari data biaya perolehan pendapatan dan realisasi penerimaan selama 4 (empat) tahun terakhir dari tahun 2015 – 2018. Selanjutnya di akumulasikan untuk menghitung tingkat efektivitas keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare. Berikut rumus untuk menghitung tingkat efektivitas keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare. Adapun rumusnya sebagai berikut :

Tabel 3.
Realisasi Penerimaan Pendapatan dan Target Penerimaan
PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare Tahun 2015-2018

| Tahun | Realisasi Penerimaan Pendapatan | Target Penerimaan |
|-------|---------------------------------|--------------------|
| 2015 | Rp. 35.799.854.211 | Rp. 20.097.954.805 |
| 2016 | Rp. 39.586.338.932 | Rp. 22.271.765.068 |
| 2017 | Rp. 131.859.602.256 | Rp. 50.876.476.699 |
| 2018 | Rp 156.761.348.548 | Rp. 55.596.018.049 |

Sumber : Data Diolah Dari Laporan Keuangan PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare

a. Tahun 2015 :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efektivitas} &= \frac{\text{Rp. 35.799.854.211}}{\text{Rp. 20.097.954.805}} \times 100\% \\ &= 178\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016 :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efektivitas} &= \frac{\text{Rp. 39.586.338.932}}{\text{Rp. 22.271.765.068}} \times 100\% \\ &= 177\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017 :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Rp. 131.859.602.256}}{\text{Rp. 50.876.476.699}} \times 100\% \\ = 259\%$$

d. Tahun 2018 :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Rp 156.761.348.548}}{\text{Rp. 55.596.018.049}} \times 100\% \\ = 281\%$$

Perhitungan efektivitas keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare untuk lebih jelasnya maka akan dibuatkan tabel untuk memperlihatkan tingkat efektifitas keuangan dari tahun 2015 – 2018.

Tabel 4.
Hasil Perhitungan Efektivitas Keuangan Pada
PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare

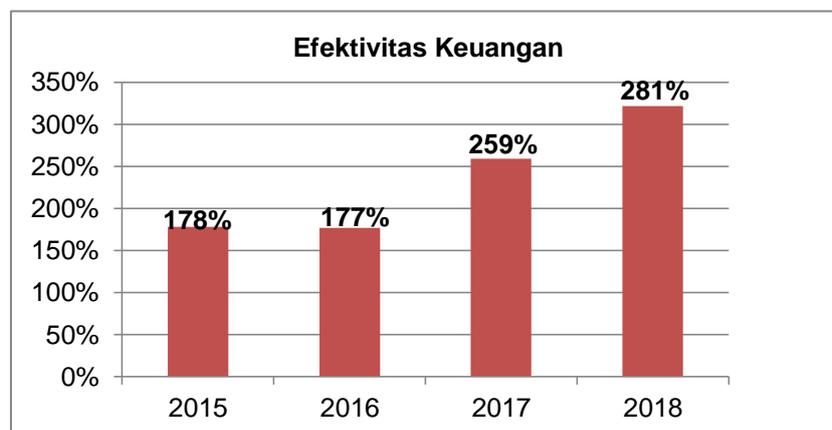
| TAHUN | HASIL PERHITUNGAN | TINGKAT EFEKTIVITAS |
|------------------|--------------------------|----------------------------|
| 2015 | 178% | Sangat Efektif |
| 2016 | 177% | Sangat Efektif |
| 2017 | 259% | Sangat Efektif |
| 2018 | 281% | Sangat Efektif |
| Rata-rata | | 223% |

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan tingkat efektifitas keuangan selama 4 (empat) tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 – 2018 selalu mengalami peningkatan. Dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1% dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 82% dan dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 22% dan untuk rata – rata perhitungan dari empat tahun terakhir masuk dalam kategori sangat efektif.

Untuk lebih jelasnya peneliti akan membuat gambar grafik untuk melihat tingkat efektifitas keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare dari tahun 2014 – 2018.

Grafik 1.
Tingkat Efektivitas Keuangan Pada
PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare



Berdasarkan gambar grafik 1. diatas dijelaskan bahwa :

- a. Pada tahun 2015 tingkat efektivitas keuangan memperoleh sebesar 178% dengan kategori sangat efektif.
- b. Pada tahun 2016 tingkat efektivitas keuangan memperoleh sebesar 177% dengan kategori sangat efektif.
- c. Pada tahun 2017 tingkat efektivitas keuangan memperoleh sebesar 259% dengan kategori sangat efektif.
- d. Pada tahun 2018 tingkat efektivitas keuangan memperoleh sebesar 281% dengan kategori sangat efektif.

2. Efisiensi

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengukur tingkat efisiensi keuangan dari hasil aktifitas pendistribusian BBM oleh PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare ke SPBU - SPBU yang ada wilayah di Sulselrabar.

Selanjutnya setelah di dapatkan data yang terdiri dari data biaya perolehan pendapatan dan realisasi penerimaan selama 4 (empat) tahun terakhir dari tahun 2015 – 2018. Selanjutnya di akumulasikan untuk menghitung tingkat efisiensi keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare. Berikut rumus untuk menghitung tingkat efisiensi keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare. Adapun rumusnya sebagai berikut :

Tabel 5.
Data Biaya Perolehan Pendapatan Dan Realisasi Penerimaan
PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare Tahun 2015-2018

| Tahun | Biaya Perolehan Pendapatan | Realisasi Penerimaan |
|-------|----------------------------|----------------------|
| 2015 | Rp. 5.932.090.709 | Rp. 35.799.854.211 |
| 2016 | Rp. 6.705.472.817 | Rp. 39.586.338.932 |
| 2017 | Rp. 19.971.848.688 | Rp. 131.859.602.256 |
| 2018 | Rp. 28.805.555.626 | Rp 156.761.348.548 |

Sumber : Data Diolah Dari Laporan Keuangan PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare

a. Tahun 2015 :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 5.932.090.709}}{\text{Rp. 35.799.854.211}} \times 100\% \\ = 16,57\%$$

b. Tahun 2016 :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 6.705.472.817}}{\text{Rp. 39.586.338.932}} \times 100\% \\ = 16,93\%$$

c. Tahun 2017 :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 19.971.848.688}}{\text{Rp 131.856.602.256}} \times 100\% \\ = 15,14\%$$

d. Tahun 2018 :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 28.805.555.626}}{\text{Rp 156.761.348.548}} \times 100\% \\ = 18,37\%$$

Perhitungan efisiensi keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare untuk lebih jelasnya maka akan dibuatkan tabel untuk memperlihatkan tingkat efektifitas keuangan dari tahun 2014 – 2018.

Tabel 6.
Hasil Perhitungan Efisiensi Keuangan Pada
PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare

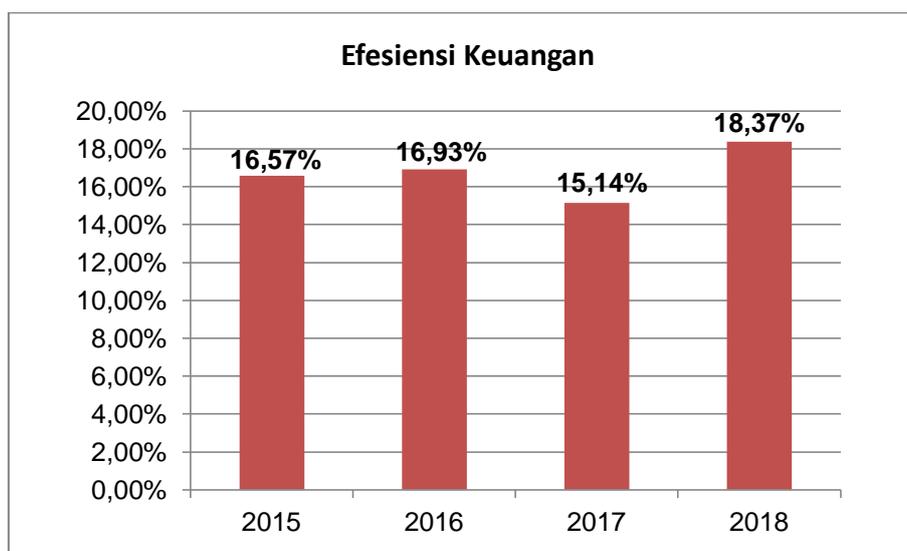
| TAHUN | HASIL PERHITUNGAN | TINGKAT EFISIEN |
|------------------|--------------------------|------------------------|
| 2015 | 16,57% | Efisien |
| 2016 | 16,93% | Efisien |
| 2017 | 15,14% | Efisien |
| 2018 | 18,37% | Efisien |
| Rata-rata | 16,75% | |

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan tingkat efisiensi keuangan selama 4 (empat) tahun terakhir dari tahun 2015 – 2018 mengalami fluktuasi dengan hasil kategori pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan namun masih dalam kondisi efisien dan tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan masih dalam kondisi efisien dan dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan namun masih dalam kondisi efisien.

Selanjutnya peneliti akan membuat gambar grafik untuk melihat tingkat efisiensi keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare dari tahun 2014 – 2018.

Grafik 2.
Tingkat Efisiensi Keuangan Pada
PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare



Berdasarkan gambar grafik 2. diatas dijelaskan bahwa :

- Pada tahun 2015 tingkat efisiensi keuangan memperoleh sebesar 16,57% dengan kategori efisien.
- Pada tahun 2016 tingkat efisiensi keuangan memperoleh sebesar 16,93% dengan kategori efisien.
- Pada tahun 2017 tingkat efisiensi keuangan memperoleh sebesar 15,14% dengan kategori efisien.
- Pada tahun 2018 tingkat efisiensi keuangan memperoleh sebesar 18,37% dengan kategori efisien.

Pembahasan

Dalam penelitian ini membahas tentang efektifitas dan efisiensi keuangan terhadap distribusi BBM pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare.

1. Efektivitas Keuangan

Efektivitas adalah suatu hal yang terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Yang dimana pendapatan utama PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare berasal dari pendistribusian BBM ke SPBU – SPBU yang ada di wilayah Sulselrabar.

Pada penelitian peneliti bermaksud untuk mengukur tingkat efektivitas keuangan dari hasil pendistribusian BBM oleh PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare ke SPBU - SPBU yang ada wilayah di Sulselrabar.

Adapun untuk mengukur tingkat efektivitas keuangan, menghitung seberapa besar realisasi penerimaan pendapatan dan target penerimaan pada perusahaan dari tahun 2015 - 2018. Realisasi penerimaan pendapatan adalah semua rencana penerimaan pendapatan yang berasal dari aktivitas bisnis seperti pendistribusian BBM ke SPBU – SPBU di wilayah Sulselrabar dan Target penerimaan adalah semua pencapaian dari rencana pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari aktifitas pendistribusian BBM.

Selanjutnya untuk kriteria pengukuran tingkat efektivitas yaitu sebagai berikut, pada tahun 2015 tingkat efektifitas keuangan memperoleh sebesar 178% dengan kategori sangat efektif, pada tahun 2016 tingkat efektivitas keuangan memperoleh sebesar 177% dengan kategori sangat efektif namun mengalami peningkatan sebesar 1% dari tahun 2015, pada tahun 2017 tingkat efektivitas keuangan memperoleh sebesar 259% dengan kategori sangat efektif mengalami peningkatan sebesar 81% dari tahun 2016, pada tahun 2018 tingkat efektivitas sebesar 322% dengan kategori sangat efektif dan mengalami peningkatan sebesar 63%. Adapun tingkat efektivitas paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 322%, dan tingkat efektifitas paling rendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 177%.

Melalui hasil dari wawancara dengan Bapak Sabar Ahmad jabatannya sebagai HEAD OF OPERATION (HO) atau Kepala Operasional, dengan wawancara sebagai berikut:

Adapun upaya – upaya yang telah dilakukan PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare sehingga menghasilkan tingkat efektivitas dalam pendistribusian BBM, sebagai berikut :

- a. PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare, sedang menerapkan atau mencegah kemungkinan terjadinya insiden kecelakaan dalam melakukan pendistribusian BBM, karena jika terjadi insiden secara otomatis itu akan mengeluarkan kas perusahaan untuk membiaya seluruh ganti rugi dari kejadian insiden tersebut.
- b. PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare sering melakukan perawatan kendaraan setiap minggu agar mencegah terjadinya kendala pendistribusian yang diakibatkan oleh kerusakan atau kemacetan kendaraan.
- c. Pada tahun 2018 tingkat efektivitas keuangan mengalami peningkatan yang cukup tinggi itu disebabkan karena pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare memperoleh laba operasi yang tinggi dari hasil pendapatan usaha dari tahun sebelumnya.

Adapun untuk meningkatkan efektivitas keuangan terhadap distribusi BBM perusahaan harus mengendalikan biaya operasional dalam pendistribusian BBM nya. Hal ini dilakukan agar biaya yang dikeluarkan dapat ditekan seefektif dan seefisien mungkin.

2. Efisiensi Keuangan

Efisiensi adalah kemampuan perusahaan menggunakan biaya operasioanal dengan baik dan tepat, oleh karena itu efisiensi dapat diukur sebagai rasio *output* terhadap *input*. Yang dimana pendapatan utama PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare berasal dari pendistribusian BBM ke SPBU – SPBU yang ada di wilayah Sulselrabar.

Adapun untuk mengukur tingkat efisiensi keuangan, peneliti menghitung biaya perolehan pendapatan dan realisasi penerimaan dari tahun 2015 – 2018.

Biaya perolehan pendapatan adalah biaya – biaya yang di keluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan dari hasil kegiatan operasional perusahaan sedangkan realisasi penerimaan adalah suatu laporan yang memuat semua taksiran biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional perusahaan.

Selanjutnya untuk kriteria pengukuran tingkat efisiensi yaitu sebagai berikut, Pada tahun 2015 tingkat efisiensi keuangan memperoleh sebesar 16,57% dengan kategori efisien, pada tahun 2016 tingkat efisiensi keuangan memperoleh sebesar 16,93% dengan

kategori efisien dan mengalami penurunan sebesar 0,36% dari tahun 2015, pada tahun 2017 tingkat efisiensi keuangan memperoleh sebesar 15,14% dengan kategori efisien dan mengalami menurun sebesar 1,79% dari tahun 2016, pada tahun 2018 tingkat efisiensi keuangan memperoleh sebesar 18,37% meningkat sebesar 3,23% dari tahun 2017.

Adapun alasan mengapa terjadi *fluktuasi* dalam tingkat efisiensi keuangan terhadap distribusi BBM, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi peningkatan efisiensi itu disebabkan karena pihak PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare sering melakukan perawatan kendaraan ketika ingin melakukan pendistribusian BBM ke wilayah yang ada di Sulselrabar.
- b. Pada tahun 2016 ke 2017 terjadi penurunan sebesar 1,79% itu dikarenakan PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare mengalami kendala pada beberapa kendaraan mobil tangki yang penggunaannya sudah tidak optimal lagi.
- c. Pada tahun 2018 kembali terjadi peningkatan sebesar 4,67% itu dikarenakan PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare sedang terjadi penambahan beberapa armada dari kantor pusat, hal itu disebabkan karena bertambahnya *supply* BBM ke SPBU – SPBU yang ada di wilayah Sulselrabar dan bertambahnya faktor *truput* (pengangkutan BBM).

Berdasarkan dari data laporan keuangan yang diperoleh oleh peneliti, pada biaya beban dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi* ini disebabkan karena terjadinya pengambilan BBM di TBBM lain misalnya PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare mengambil BBM terlebih dahulu di cabang Makassar atau cabang Palu sebelum menyalurkan BBMnya ,sehingga terjadinya beban yang tidak terduga untuk tiap tahunnya.

Untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat efektivitas keuangan terhadap distribusi BBM pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare menunjukkan kategori sangat efektif ini disebabkan karena hasil realisasi lebih tinggi dibanding anggarannya, sedangkan untuk tingkat efisiensi keuangannya menunjukan kategori efisien ini disebabkan karena PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare sering melakukan pemeliharaan kendaraan sehingga mencegah terjadinya keterlambatan dalam melakukan pendistribusian BBM ke SPBU – SPBU yang ada di wilayah Sulselrabar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas dan efisiensi keuangan terhadap distribusi BBM pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Efektivitas keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare dari tahun 2015 sampai tahun 2018 memperoleh hasil rata – rata sebesar 234% dengan kategori sangat efektif hal ini disebabkan karena hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya telah tercapai.
2. Efisiensi keuangan pada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare dari tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami *fluktuasi* dengan memperoleh hasil rata – rata sebesar 16,75% yang berarti cukup efisien hal ini disebabkan karena laba operasional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Saran

Dalam mencapai tujuan perusahaan, maka penulis mengemukakan beberapa saran kepada PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare. Berdasarkan data dan hasil penelitian penulis sebagai berikut :

1. Sekiranya pihak PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar tidak mengalami *fluktuasi* dalam tingkat efektivitas keuangan dengan melakukan pendistribusian BBM hingga ke pelosok – pelosok daerah sehingga seluruh SPBU yang ada di wilayah Sulselrabar terisi semua dan pendapatan perusahaan juga lebih meningkat.
2. Sekiranya pihak PT. Elnusa Petrofin (Persero) Cabang Parepare lebih menekankan pengeluaran biaya operasional yang tidak penting agar tingkat efisiensi keuangannya tidak mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Bungkaes H. R, dkk. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Memahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Journal "ActaDiurna".Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/1380/1091>. Tanggal akses 27 November 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Muhajiroh, Siti. 2017. *Prosedur Pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) Pada PT. Pertamina (Persero) Kantor Cabang Pemasaran Kepri*. Skripsi : Politeknik Negeri Batam. Diambil dari <https://repository.polibatam.ac.id/uploads/207029-20171123061126.pdf>. Tanggal akses 27 November 2018.
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Kedua Cetakan Pertama. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.
- Masruri. 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP)*. Journal Of Governance and Public Policy. Vol 1 .No 1.
- Susilo, Sri Y, dkk. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Penerbit Salemba Empat : Jakarta.